

Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Gerak pada Pembelajaran Biologi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara

Ani Sintiawati, Lestari M. P Alibasyah*, Mohammad Jamhari, Mursito S. Bialangi, Hayyatun Mawaddah & Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 15 Juni 2023; Accepted: 13 Juli 2023; Published: 20 Juli 2023

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMAN 1 Parigi Utara yang berjumlah 49 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling populasi atau sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dimana nilai Sig (*2-tailed*) = 0,017 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara.

Kata kunci: Media Audiovisual Gerak, Hasil Belajar, Pembelajaran Biologi

the Effect of the Application of Motion Audiovisual Media on Biology Learning on the Student's Learning Outcomes in Class XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the application of motion audiovisual media on biology learning on student learning outcomes in class XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara. The population in this study were all students of class XI MIPA 1 and XI MIPA 2 at SMAN 1 Parigi Utara, totaling 49 students. Sampling using population sampling technique or saturated sample. Data collection techniques using test techniques. Based on the results of research on the effect of applying motion audiovisual media to biology learning on student learning outcomes in class XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara, researchers can draw the conclusion that there is an effect of applying motion audiovisual media to Biology learning on student learning outcomes in class XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara. This is shown by the calculation using the SPSS version 22 application where the value of Sig (*2-tailed*) = 0.017 < 0.05 then H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is a significant influence between the application of motion audiovisual media in biology learning to the learning outcomes of class XI students. MIPA SMAN 1 North Parigi.

Keywords: Motion Audiovisual Media, Learning Outcomes, Biology Learning.



Copyright © 2023 Ani Sintiawati, Lestari M.P Alibasyah, Mohammad Jamhari, Mursito S. Bialangi, Hayyatun Mawaddah, & Sri Wahyuni

Corresponding author: *Lestari M.P Alibasyah, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia. Email: lestarimpali@gmail.com

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan capaian seorang siswa melalui usaha atau menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah. Hasil belajar juga merupakan barometer atas kerja keras dari proses aktivitas belajar mengajar, baik itu hasil belajar telah dikatakan optimal ataupun belum, selain itu dikatakan sebagai proses berakhirnya suatu pengalaman dari puncak belajar (Suarni dan Rizka, 2021).

Pengukuran sesuatu prestasi belajar siswa ini jadi satu bagian yang mempunyai kedudukan sangat berarti pada proses belajar mengajar. Pengukuran ini bisa dilihat pada 3 aspek yaitu: kognitif, afektif, serta psikomotor. Evaluasi kognitif mempunyai tujuan sebagai pengukur keahlian konsep dasar keilmuan yang berbentuk modul esensial, kemudian ranah afektif mempunyai sesuatu keterkaitan dengan perilaku serta nilai yang pastinya berorientasi pada kemampuan, kepemilikan, serta kecakapan proses ataupun tata cara. Ranah psikomotor berkaitan dengan keahlian (skill) ataupun yang dikatakan selaku sesuatu keahlian berperan seorang sesudah menerima pengalaman belajar tertentu (Hamzah, 2012).

Media audiovisual gerak mempunyai suatu kedudukan yang sangat berarti serta mempunyai peran sebagai media penyalur pesan dengan menunjukkan komponen foto serta suara sehingga suatu pendidikan menjadi lebih konkret dan jelas. Media audiovisual gerak mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media audiovisual gerak dapat menolong memunculkan penafsiran serta ingatan yang kokoh tentang pesan ataupun pendidikan dan programnya gampang direvisi, sebaliknya kekurangan media audiovisual gerak ini yaitu membutuhkan waktu yang lama pada proses pembuatannya serta mempunyai kemampuan khusus (Kahfi, 2021).

SMAN 1 Parigi Utara terletak di Kabupaten Parigi Moutong dan merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dan satu-satunya sekolah SMA Negeri yang berada di Wilayah Parigi Utara. Siswa-siswi SMAN 1 Parigi Utara khususnya kelas XI memiliki antusias belajar yang minim, hal ini ditunjukkan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Maret 2021 ditemukan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran biologi sehingga berdampak

pada hasil belajarnya menjadi rendah yaitu hanya sebesar 60 dari KKM yang ditetapkan sebesar 80. Hal ini meliputi kemampuan peserta didik dalam memperhatikan guru hanya sekitar 5 siswa, kemampuan peserta didik dalam bertanya sekitar 2 siswa, kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas mandiri dengan sungguh-sungguh sekitar 7 siswa. Sehingga guru biologi tersebut sering melakukan remedial atau pengulangan kepada siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan.

Antusias siswa dalam proses belajar mengajar ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan antusias siswa dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran (Aziz, dkk., 2021).

Penyebab hasil belajar siswa rendah antara lain karena keterbatasan media dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan media *powerpoint* dengan teknik ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sebelum pembelajaran dimulai guru menampilkan media *powerpoint* kemudian menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab.

Kaitan antara media audiovisual gerak dengan antusias siswa yaitu menarik perhatian dan fokus siswa saat proses pembelajaran, dikarenakan media audiovisual gerak ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam proses penyerapan pesan yang termuat pada media tersebut. Penggunaan media audiovisual ini dapat memunculkan semangat siswa pada proses pembelajaran dan mengurangi kejenuhan siswa saat belajar (Fitria, dkk., 2021).

Mengatasi hasil belajar siswa yang rendah diperlukan suatu media yang tepat untuk digunakan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi baik. Pemilihan media yang akan digunakan haruslah tepat dan sesuai untuk diterapkan (Asriningtyas, dkk., 2018).

Pertimbangan penggunaan media audiovisual ini karena media ini dapat menarik fokus siswa pada materi yang diajarkan. Menampilkan video misalnya, selain menonjol bagi siswa, fokus perhatian siswa akan dilibatkan karena secara bertahap siswa tidak akan pernah melewatkannya. Pemutaran video pembelajaran ini juga

dimaksudkan untuk memperkenalkan pertemuan yang sebenarnya karena media audiovisual gerak dapat memperjelas materi yang diajarkan (Fujiyanto, dkk., 2016).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment*, menurut Sugiyono (2017), penelitian *Quasi Eksperiment* yaitu melakukan perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara biasa. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Parigi Utara.

Prosedur Kerja Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan proses observasi sekolah dalam bentuk wawancara kepada guru biologi di SMAN 1 Parigi Utara untuk memperoleh data awal.

2. Pengurusan administrasi

Pengurusan administrasi dilaksanakan di Kampus Universitas Tadulako dan kemudian diberikan ke pihak sekolah dalam bentuk surat izin penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Siswa-siswi SMAN 1 Parigi Utara yang menjadi sampel penelitian yaitu seluruh kelas XI MIPA akan diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, setelah itu dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang berbeda. Kelas XI MIPA 1 menggunakan media audiovisual gerak sedangkan XI MIPA 2 menggunakan media powerpoint proses ini berlangsung selama empat kali pertemuan.

4. Tahap akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir adalah pemberian soal *posttest* di kelas XI MIPA 1 dan 2 kemudian melakukan pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data sampel dan menarik kesimpulan pada laporan hasil penelitian.

Analisis Data

Data pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara dianalisis menggunakan bantuan uji SPSS-22.

HASIL

Tabel 1 Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa

Kelas	Data	N	Signifikansi	Keterangan
XI MIPA 1	<i>Pretest</i>	25	,200*	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i>		,200*	Berdistribusi Normal
XI MIPA 2	<i>Pretest</i>	24	,200*	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i>		,109*	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok siswa yang disajikan sampel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kelas XI MIPA 1 pada data *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sedangkan data *posttest* nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Nilai signifikansi kelas XI MIPA 2 untuk data *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sedangkan data *posttest* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa

	Levene Statistik	df 1	df 2	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i>	3,051	1	47	,087	Homogen
<i>Posttest</i>	3,391	1	47	,072	Homogen

Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa. Nilai signifikansi untuk data *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,087 > 0,05$ sedangkan *posttest*-nya diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$ yang artinya kedua data tersebut bersifat homogen.

Tabel 3. Hasil uji t *pretest* hasil belajar siswa

Kelas	Data	N	Rata-rata	T	Signifikansi
XI MIPA 1	<i>Pretest</i>	25	70,7600	0,081	0,936
XI MIPA 2		24	70,5833		

Hasil uji t pada data *pretest* hasil belajar siswa menunjukkan bahwa jumlah data hasil belajar untuk kelas eksperimen sebanyak 25 orang siswa, sementara untuk kelas kontrol sebanyak 24 orang siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 70,76 sementara untuk kelas kontrol sebesar 70,58. Setelah dilakukan uji t pada data *pretest* siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,936 > 0,5$ dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Hasil uji t *posttest* hasil belajar siswa

Kelas	Data	N	Rata-rata	T	Signifikansi
XI MIPA 1	<i>Posttest</i>	25	83,48	2,478	0,017
XI MIPA 2		24	77,67		

Hasil uji t pada data *posttest* hasil belajar siswa menunjukkan bahwa jumlah data hasil belajar untuk kelas eksperimen sebanyak 25 orang siswa, sementara untuk kelas kontrol sebanyak 24 orang siswa, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,48 dan pada kelas kontrol sebesar 77,67. Selanjutnya untuk nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,5$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* bahwa terdapat pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara. mg/100g. Total jumlah kadar vitamin A dari pengulangan 1-3 yaitu 9,829 dengan rerata 3,276 mg/100g.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMAN 1 Parigi Utara. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (XI MIPA 1) dan kelas kontrol (XI MIPA 2). Sebelum diberi media dalam bentuk animasi video pembelajaran antusias belajar kedua kelas sangat minim. Siswa-siswi tersebut tidak semangat dalam belajar, merasa jenuh dan tidak konsen pada proses pembelajaran, tetapi setelah diberikan media pembelajaran yang berbentuk animasi video siswa-siswi tersebut menjadi semangat belajar, tidak merasa jenuh lagi pada saat pembelajaran dan siswa menjadi lebih konsentrasi saat menerima materi, khususnya pada kelas eksperimen. Selanjutnya sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian setelah diberikan *pretest* peneliti melakukan proses belajar mengajar tentang materi struktur dan fungsi sel pada sistem pencernaan selama empat kali pertemuan dengan menggunakan media yang berbeda. Kelas eksperimen yaitu XI MIPA 1 menggunakan media audiovisual gerak berbentuk animasi video pembelajaran sedangkan kelas kontrol XI MIPA 2 menggunakan media *powerpoint*.

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,5$ dan pada kelas kontrol nilai signifikansinya sebesar $0,200 > 0,5$. Hasil uji normalitas data *posttest* di kelas eksperimen nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,5$ dan kelas kontrol sebesar $0,109 > 0,5$ hal ini menunjukkan bahwa sebaran data pada kedua kelas berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas pada data *pretest* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,87 > 0,5$ sedangkan hasil uji pada data *posttest* nilai signifikansinya sebesar $0,072 > 0,5$ dengan demikian data pada penelitian ini bersifat homogen yang artinya kelompok-kelompok sampel yang digunakan berasal dari populasi yang bervariasi sama.

Hasil uji hipotesis atau uji t pada data *pretest* untuk kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yang berbeda diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,76 dan kelas kontrol sebesar 70,58 dengan nilai signifikansi sebesar $0,936 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada

kelas eksperimen ataupun kelas kontrol hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,5$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan yang berbeda terdapat perubahan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol akibat adanya perlakuan, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 83,48 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 77,67 dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,5$ jadi berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ika dan Irwan (2014), bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fisika konsep elastisitas mendapatkan respon yang baik dari para siswa. Artinya penggunaan media audiovisual menarik bagi para siswa dan mampu membantu siswa dalam memahami materi.

Selain media audiovisual terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor media. Tetapi juga terdapat faktor diluar media yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana pernyataan Amanah, dkk., (2018) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Kemungkinan faktor di luar media yang juga mempengaruhi hasil belajar diantaranya sikap siswa, motivasi, dan kondisi lingkungan siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media audiovisual gerak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 83,48 sedangkan pada kelas kontrol 77,67 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,5$. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “ terdapat pengaruh penerapan media audiovisual gerak pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Parigi Utara” telah terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. T., Noviana, R., Sofiah, R., & Chamdani, M. (2018). The Correlation Of Reading Interest To Learning Outcomes In Indonesia Learner In Class 5 Of SDN 2 Karang Tanjung. *e- jurnal UNS*, 1 (2) : 2486-254.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 5 (1) : 23-32.
- Aziz, R., Taiyeb., A., & Muis., A. (2021). The Effects of Learning Video on The Learning Motivation and Achievement Students in Material Circulation System. *Journal, of education*, 5 (3): 461-466.
- Fitria, R., Eriyenni., & Linda, R. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI MIA SMAN 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 3 (1): 66-72.
- Ghofur, A., & Youhanita, E. (2020). Interactive Media Development to Improve Student Motivation. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1) : 1-15.
- Hamzah, S.,H. (2012). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal, Ilmu Pendidikan*, 2 (3) :1-10.
- Ika,R., & Iwan,P. (2014). Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Konsep Elastisitas, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3) : 15-20.

Kahfi, M., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audio Visual Gerak Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal, Ilmiah Mandala Education*, 7 (1) : 184-189.

Suarni, G., & Rizka, M. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal, pendidikan* 6 (2) : 251-267.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua, Bandung: Alfabeta.